



**PENGARUH KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2013-2018**

Laporan Penelitian

Rudi Bambang Trisilo, SE MM

UNIVERSITAS TRILOGI

JAKARTA

9 Agustus 2020

1. Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder publikasi Laporan Tahunan 11 (sebelas) Bank Umum Syariah periode 2013-2018. Data yang digunakan adalah Profitabilitas (Return on Asset, ROA), Dana Pihak Ketiga, Pangsa Aset dan status kepemilikan Bank Umum Syariah. Jumlah obyek penelitian adalah 11 (sebelas) Bank Umum Syariah yaitu : Bank BNI Syariah (BNIS), Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia (BMI), BCA Syariah (BCAS), Bank Mega Syariah (BMS), Bank Syariah Bukopin (BSB), Bank Victoria Syariah (BVS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPNS), Bank Jabar Banten Syariah (BJBS), Maybank Syariah Indonesia (MSI). Sedangkan 3 (tiga) Bank Umum Syariah lainnya tidak diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu : Bank Panin Dubai Syariah (PDS), BPD NTB Syariah (NTBS), Bank Aceh Syariah (BAS). Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

2. Latar belakang

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2010, jumlah umat Islam di Indonesia adalah 207 juta orang atau 87,2 persen dari jumlah penduduk Indonesia¹. Jumlah penduduk Islam meningkat dari tahun 1971 (103 juta orang atau 87,5 persen penduduk Indonesia), tahun 1980 (128 juta orang atau 87,9 persen), tahun 1990 (156 juta orang atau 87,2 persen), tahun 2000 (177 juta orang atau 88,2 persen). Tampak bahwa pangsa umat Islam di Indonesia masih besar meskipun menurun sedikit.

Per akhir Desember 2019 total aset² Bank Umum Syariah telah mencapai sekitar 350 triliun dengan pangsa aset sebesar 4 persen dari total aset Bank Umum di Indonesia yang telah mencapai 8.562 triliun rupiah. Tampak pangsa asset perbankan Syariah masih sangat kecil. Pada tahun 2014 aset Bank Umum Syariah adalah 204 triliun rupiah, sedangkan Bank Umum di Indonesia 5.615 triliun rupiah, artinya pangsa asset Bank Umum Syariah tahun 2014 adalah 3,6 persen. Rata-rata

¹ <https://id-id.facebook.com/kajianislami/posts/579976278725623>

² Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2020), 18 & 96. Total aset Bank Umum Syariah sebesar 350 triliun rupiah belum termasuk total aset Unit Usaha Syariah sebesar 174,2 triliun rupiah dan total aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sekitar 13,7 triliun rupiah. Total aset BPR adalah 149 triliun rupiah. Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2020), 138.

pertumbuhan asset (11,4 persen) Bank Umum Syariah selama periode 2014-2019 adalah relatif lebih tinggi daripada rata-rata pertumbuhan asset Bank Umum (8,8 persen).

Sementara itu apabila dilihat *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah selama periode lima tahun terakhir mengalami peningkatan, tahun 2014 (0,41 persen), tahun 2015 (0,49 persen), tahun 2016 (0,63 persen), tahun 2017 (0,63 persen), tahun 2018 (1,28 persen) dan tahun 2019 adalah 1,73 persen³. Sedangkan ROA Bank Umum Konvensional cenderung menurun dari tahun 2014 (2,85 persen), tahun 2015 (2,32 persen), tahun 2016 (2,23 persen), kemudian naik lagi tahun 2017 (2,45 persen), tahun 2018 (2,55 persen), tahun 2019 (2,47 persen)⁴. Lima tahun terakhir, walaupun ROA Bank Umum Konvensional cenderung menurun, namun Kinerja Profitabilitas ROA Bank Umum Konvensional masih lebih baik dibanding Bank Umum Syariah. Pada tahun 2019 Profitabilitas Bank Umum Konvensional diukur dengan rata-rata ROA adalah 2,47 persen sedangkan ROA Bank Umum Syariah, yaitu **1,73** persen.

Walaupun pangsa asset kecil (4 persen) dan ROA relatif rendah, Bank Umum Syariah masih berpotensi untuk berkembang apabila dilihat dari pertumbuhan Pembiayaan yang diberikan (PYD). Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum Syariah cenderung meningkat, yaitu tahun 2014 (49,2 triliun rupiah), tahun 2015 (55,8 triliun rupiah), tahun 2016 (62,1 triliun rupiah), tahun 2017 (67,5 triliun rupiah), tahun 2018 (74,5 triliun rupiah), tahun 2019 (90,4 triliun rupiah)⁵. Selama periode 2014-2018 Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum Syariah rata-rata tumbuh **12,9** persen per tahun. Sebagai perbandingan, Kredit Yang Diberikan (KYD) Bank Umum tahun 2014 (3.706 triliun rupiah), tahun 2015 (4.092 triliun rupiah), tahun 2016 (4.413 triliun rupiah), tahun 2017 (4.781 triliun rupiah), tahun 2018 (5.358 triliun rupiah), dan tahun 2019 (5.683 triliun rupiah)⁶. Dengan kata lain KYD Bank Umum selama periode 2014-2019 tumbuh rata-rata **8,9** persen per tahun. Tampak pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum Syariah masih lebih unggul dibanding pertumbuhan KYD Bank Umum Konvensional. Walaupun demikian per Desember 2019 pangsa

³ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Mei 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2019), 3.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia Oktober 2017* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2017), 28. Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia April 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2019), 28.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Oktober 2017* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2017), 11. Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2020), 25.

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia Oktober 2017* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2017), 4. Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2020), 15.

Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum Syariah terhadap Kredit Yang Diberikan Bank Umum hanya 1,5 persen.

Ekivalen Tingkat Imbalan Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum Syariah tahun 2014 (13,23 persen), tahun 2015 (11,67 persen), tahun 2016 (11,85 persen), tahun 2017 (11,73 persen), tahun 2018 (10,24 persen), dan tahun 2019 (9,12 persen)⁷. Sebagai perbandingan, rata-rata tingkat suku bunga kredit modal kerja Bank Umum Konvensional tahun 2014 (12,81 persen), tahun 2015 (12,48 persen), tahun 2016 (11,38 persen), tahun 2017 (10,71), 2018 (10,37) dan tahun 2019 (10,09 persen)⁸. Tampaknya ekivalen tingkat imbalan pembiayaan bagi hasil Bank Umum Syariah tahun 2019 (9,12 persen) masih relatif lebih rendah dibanding tingkat suku bunga modal kerja Bank umum (10,09 persen)..

Perkembangan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah yaitu tahun 2014 (170 triliun rupiah), tahun 2015 (174 triliun rupiah), tahun 2016 (206 triliun rupiah), tahun 2017 (238 triliun rupiah), tahun 2018 (256 triliun rupiah), dan tahun 2019 (288 triliun rupiah)⁹. Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah tumbuh rata-rata 11,1 persen per tahun. Sedangkan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum tahun 2014 (4.114 triliun rupiah), tahun 2015 (4.413 triliun rupiah), tahun 2016 (4.836 triliun rupiah), tahun 2017 (5.289 triliun rupiah), tahun 2018 (5.630 triliun rupiah), dan tahun 2019 (5.998 triliun rupiah).¹⁰ Rata-rata pertumbuhan DPK Bank Umum adalah 7,8 persen per tahun. Rata-rata pertumbuhan DPK Bank Umum Syariah (11,1 persen) masih lebih unggul dibanding Bank Umum (7,8 persen). Namun pangsa DPK Bank Umum Syariah tahun 2019 hanya sekitar 4,8 persen.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat diidentifikasi perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional lima tahun terakhir adalah sebagai berikut :

a. Ekivalen tingkat imbalan pembiayaan bagi hasil Bank Umum Syariah tahun 2019 masih relatif lebih rendah dibanding tingkat suku bunga modal kerja Bank Umum Konvensional.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Oktober 2017* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2017), 49.

Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2020), 63.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2020), 128.

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Oktober 2017* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2017), 11.

Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2020), 25.

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2020), 15.

- b. **Profitabilitas** diukur dengan *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2019 (1,73 persen) relatif rendah dibanding ROA Bank Umum Konvensional (2,47 persen).
- c. Pangsa Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum Syariah tahun 2019 hanya 1,5 persen dari Kredit Yang Diberikan Bank Umum.
- d. Rata-rata pertumbuhan asset (11,4 persen) Bank Umum Syariah selama periode 2014-2019 adalah relatif lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan asset Bank Umum (8,8 persen).
- e. **Pangsa Asset** Bank Umum Syariah terhadap asset total Bank Umum per akhir Desember 2019 relatif kecil yaitu hanya 4 persen.
- f. Pangsa Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah hanya sekitar 4,8 persen.
- g. ROA Bank Umum Syariah mengalami peningkatan sedangkan Bank Umum Konvensional mengalami penurunan.
- h. Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum Syariah (12,9 persen) masih lebih unggul dibanding pertumbuhan Kredit Yang Diberikan Bank Umum (8,9 persen).
- i. Pertumbuhan DPK Bank Umum Syariah (11,1 persen) masih lebih unggul dibanding pertumbuhan DPK Bank Umum Konvensional (7,8 persen).

Apabila diperhatikan perbandingan kinerja keuangan lima tahun terakhir, tampak bahwa Ekuivalen Tingkat Imbalan pembiayaan bagi hasil Bank Umum Syariah dan **Profitabilitas** Bank Umum Syariah relatif rendah. **Pangsa Aset**, pangsa **Dana Pihak Ketiga**, pangsa Pembiayaan Bagi Hasil relatif rendah, sedangkan perkembangan ROA, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga maupun pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum Syariah relatif lebih unggul.

Apakah faktor yang menyebabkan kinerja Bank Umum Syariah demikian ? Padahal pangsa umat Islam di Indonesia masih besar (87 persen) meskipun menurun sedikit. Besarnya pangsa umat Islam di Indonesia belum diimbangi dengan pangsa asset Bank Umum Syariah. Mengapa kinerja **Profitabilitas** ROA Bank Umum Syariah relatif rendah ? Mengapa **Pangsa Asset**, Pangsa Pembiayaan Bagi Hasil (PBH) dan Pangsa **Dana Pihak Ketiga** (DPK) Bank Umum Syariah kecil ?. Mengapa nasabah muslim tidak tercermin dalam DPK dan PBH Bank Umum Syariah ?

Beberapa penelitian berusaha menghubungkan kinerja dengan kepemilikan Bank Umum Syariah. **Dhiyaul-Haq dan Santoso** (2016)¹¹ menggunakan sampel 12 Bank Umum Syariah, 53 laporan tahunan periode 2010-2014, klasifikasi tipe kepemilikan adalah pemerintah, keluarga, asing, institusi, menyimpulkan bahwa secara parsial tipe kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Umum Syariah. **Cahaya dan Hartini** (2016)¹² berdasarkan data bank publik tahun 2010-2014 menyimpulkan bahwa *ownership concentration*, *foreign ownership* tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Sedangkan *private ownership* berpengaruh negatif terhadap ROA tetapi tidak berpengaruh terhadap ROE. *Ownership concentration* diukur dengan persentase saham dimiliki pemegang saham pengendali lebih dari 5%, *foreign ownership* diukur dengan persentase saham milik individual dan lembaga asing, *private ownership* diukur dengan persentase saham milik lembaga non pemerintah. **Novado dan Hartomo** (2014)¹³, meneliti pengaruh kepemilikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia, menggunakan data sekunder periode 2005 – 2011. Populasi penelitian mencakup perbankan domestik, asing, pemerintah, maupun swasta yang telah listing pada Bursa Efek Indonesia. Dengan metode purposive sampling, diperoleh 21 sampel. Proksi dari variabel dependen, Kinerja, adalah *Return on Asset* dan *Non Performing Loan*. Sedangkan Kepemilikan diproksikan oleh variabel dummy *Domestic-Foreign* (DF) dan *State owned-Private* (SP). Selain itu terdapat variabel kontrol diversifikasi (DIV), *unutilized fund* (GAP), ukuran perusahaan (SIZE), dan umur perusahaan (AGE). Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kepemilikan terhadap kinerja perbankan, kecuali untuk variabel *State owned-Private* SP terhadap *Non Performing Loan* NPL. Variabel *State owned-Private* SP menunjukkan hasil yang signifikan negatif terhadap *Non Performing Loan* NPL. Hasil ini menunjukkan bahwa bank swasta memiliki kontrol risiko kredit yang lebih baik. Hal ini mengimplikasikan bahwa penggunaan variabel DF dan SP sebagai proksi kepemilikan untuk mengukur kinerja yang diproksikan dengan ROA dan NPL, hanya relevan untuk variabel SP terhadap NPL.

¹¹ Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso, "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung* (2016) : 1-27.

¹² Yulizar Cahaya dan Hartini, "Dampak Struktur Kepemilikan dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Ekonomi* 7 no. 1 (Mei 2016) : 22-33.

¹³ Andre Novado dan Deny Dwi Hartomo, "Kinerja Perbankan pada Kepemilikan : Domestik, Asing, Pemerintah, dan Swasta." *Jurnal Bisnis & Manajemen* 14 no. 2 (2014) : 51 – 66.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018 ?
- b. Bagaimanakah pengaruh Kepemilikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018 ?
- c. Bagaimanakah pengaruh Kepemilikan terhadap Pangsa Aset Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018 ?

4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan terhadap Pangsa Aset Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.

5. Tinjauan Pustaka : Pengaruh Kepemilikan terhadap Kinerja

Penelitian tentang pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah antara lain pernah dilakukan oleh **Pungkaswara dan Supatmi (2010)**¹⁴ menggunakan sampel 314 bank komersial di Indonesia periode 2006-2008 menyimpulkan bahwa **kepemilikan pemerintah** berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil Penelitian **Pungkaswara dan Supatmi (2010)**¹⁵ sejalan dengan hasil penelitian **Zouari dan Taktak (2012)**¹⁶ menggunakan sampel 53 Bank Umum Syariah di 15 negara (Bahrain, Kuwait, Malaysia, United Arab Emirates, Saudi Arabia, Britain, Pakistan, Egypt, Yemen, Qatar, Indonesia, Swiss, Sudan, Tunisia, Turkey) selama tahun 2005-2009. Namun bertentangan dengan hasil penelitian **Dhiyaul-Haq dan Santoso (2016)**¹⁷

¹⁴ Hendra Pungkaswara dan Supatmi, "Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Studi pada Bank Umum di Indonesia tahun 2006-2008." *Proceeding Seminar Nasional ke 3 Forum Manajemen Indonesia* Institut Manajemen Telkom (9-10 November 2011).

¹⁵ Hendra Pungkaswara dan Supatmi, "Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Studi pada Bank Umum di Indonesia tahun 2006-2008." *Proceeding Seminar Nasional ke 3 Forum Manajemen Indonesia* Institut Manajemen Telkom (9-10 November 2011).

¹⁶ Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak, "Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks : Does Bank Ownership Matter ?." *The Economic Research Forum 21 Al-Sad Al-Aaly Street Dokki Giza Egypt Working Paper 713* (October 2012).

¹⁷ Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso, "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung* (2016) : 1-27.

menggunakan sampel 12 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014 yang menyatakan bahwa kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. **Trisilo** (2019)¹⁸ menggunakan sampel 11 (sebelas) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017, menyimpulkan bahwa Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Pemerintah (KBP) tidak berpengaruh terhadap ROA dalam hal ini KBP diukur dengan dummy yaitu 1 untuk milik pemerintah dan 0 untuk milik swasta,

Uddin dan Suzuki (2011)¹⁹ menyimpulkan bahwa **kepemilikan swasta** berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank di Bangladesh periode 2001-2008. Sampel yang digunakan meliputi 30 bank swasta domestik (7 bank Islam, 2 bank denasionalisasi, 21 Bank non Islam), 4 bank asing, 4 bank nasionalisasi. Sementara itu penelitian **Novado dan Hartomo** (2014)²⁰ menggunakan sampel 21 Bank domestik, asing, pemerintah, swasta yang telah listing pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005 – 2011, menyimpulkan bahwa Kepemilikan swasta berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian **Novado dan Hartomo** (2014)²¹ sejalan dengan kesimpulan **Cahaya dan Hartini** (2016)²² menggunakan data bank publik di Indonesia tahun 2010-2014.

Uddin dan Suzuki (2011)²³ juga menyimpulkan bahwa **kepemilikan asing** berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank di Bangladesh periode 2001-2008. Sampel yang digunakan meliputi 30 bank swasta domestik (7 bank Islam, 2 bank denasionalisasi, 21 Bank non Islam), 4 bank asing, 4 bank nasionalisasi. Demikian pula halnya dengan kesimpulan **Samri** (2013)²⁴ menggunakan sampel bank umum di Malaysia periode tahun 2001-2011. Sedangkan **Cahaya dan Hartini** (2016)²⁵ menggunakan data bank publik di Indonesia tahun 2010-2014 menyimpulkan bahwa Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian **Dhiyaul-Haq dan Santoso** (2016)²⁶ menggunakan sampel 12 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014 yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Samri (2013)²⁷ menggunakan sampel bank umum di Malaysia periode tahun 2001-2011 menunjukkan bahwa **Kepemilikan Domestik** berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

¹⁸ Rudi Bambang Trisilo, *Pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017* (Jakarta : Uiniversitas Trilogi, 2019).

¹⁹ S. M. Sohrab Uddin and Yasushi Suzuki, "Financial Reform, Ownership and Performance in Banking Industry : The Case of Bangladesh." *International Journal of Business and Management* 6 no. 7 (July 2011).

²⁰ Andre Novado dan Deny Dwi Hartomo, "Kinerja Perbankan pada Kepemilikan : Domestik, Asing, Pemerintah, dan Swasta." *Jurnal Bisnis & Manajemen* 14 no. 2 (2014 : 51 – 66).

²¹ Andre Novado dan Deny Dwi Hartomo, "Kinerja Perbankan pada Kepemilikan : Domestik, Asing, Pemerintah, dan Swasta." *Jurnal Bisnis & Manajemen* 14 no. 2 (2014 : 51 – 66).

²² Yulizar Cahaya dan Hartini, "Dampak Struktur Kepemilikan dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Ekonomi* 7 no. 1 (Mei 2016) : 22-33.

²³ S. M. Sohrab Uddin and Yasushi Suzuki, "Financial Reform, Ownership and Performance in Banking Industry : The Case of Bangladesh." *International Journal of Business and Management* 6 no. 7 (July 2011).

²⁴ Norizan Binti Samri, *The Relationship Between Ownership Structure and Bank Performance : A Malaysian Case* (Malaysia : Othman Yeop Abdullah Graduate School of Business Universiti Utara Malaysia, June 2013).

²⁵ Yulizar Cahaya dan Hartini, "Dampak Struktur Kepemilikan dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Ekonomi* 7 no. 1 (Mei 2016) : 22-33.

²⁶ Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso, "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung* (2016) : 1-27.

²⁷ Norizan Binti Samri, *The Relationship Between Ownership Structure and Bank Performance : A Malaysian Case* (Malaysia : Othman Yeop Abdullah Graduate School of Business Universiti Utara Malaysia , June 2013).

Sedangkan **Novado dan Hartomo** (2014)²⁸ menggunakan sampel 21 Bank domestik, asing, pemerintah, swasta yang telah listing pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005 – 2011, menyimpulkan bahwa Kepemilikan Domestik tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Zouari dan Taktak (2012)²⁹ menggunakan sampel 53 Bank Umum Syariah di 15 negara (Bahrain, Kuwait, Malaysia, United Arab Emirates, Saudi Arabia, Britain, Pakistan, Egypt, Yemen, Qatar, Indonesia, Swiss, Sudan, Tunisia, Turkey) selama tahun 2005-2009 menyimpulkan bahwa **Kepemilikan Keluarga** berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Sementara itu, **Samri** (2013)³⁰ menggunakan sampel bank umum di Malaysia periode tahun 2001-2011 menunjukkan bahwa Kepemilikan Keluarga berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Sedangkan **Dhiyaul-Haq dan Santoso** (2016)³¹ menggunakan sampel 12 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014 yang menyatakan bahwa Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Mirawati (2013)³² menggunakan sampel 10 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2011 menyimpulkan bahwa **Kepemilikan Managerial** tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Demikian pula dengan hasil penelitian **Taufiq** (2017)³³ terhadap sampel 29 bank publik di Indonesia tahun 2011-2015. **Hasanah** (2017)³⁴ menggunakan sampel 6 Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2015 menyatakan bahwa Kepemilikan Managerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. **Lestari** (2018)³⁵ menggunakan sampel 61 perusahaan publik sektor *property and real estate* periode tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan hasil penelitian **Rismawati** (2018)³⁶ menggunakan sampel 33 bank publik periode 2011-2016 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Sementara itu **Aprianingsih**

²⁸ Andre Novado dan Denny Dwi Hartomo, "Kinerja Perbankan pada Kepemilikan : Domestik, Asing, Pemerintah, dan Swasta." *Jurnal Bisnis & Manajemen* 14 no. 2 (2014) : 51 – 66.

²⁹ Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak, "Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks : Does Bank Ownership Matter ? *The Economic Research Forum* 21 Working Paper 713 Al-Sad Al-Aaly Street Dokki Giza Egypt (October 2012).

³⁰ Norizan Binti Samri, *The Relationship Between Ownership Structure and Bank Performance : A Malaysian Case* (Malaysia : Othman Yeop Abdullah Graduate School of Business Universiti Utara Malaysia, June 2013).

³¹ Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso, "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Simposium Nasional Akuntansi XIX* Lampung (2016) : 1-27.

³² Mirawati, *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Tanjung Pinang : Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, 2013).

³³ Muhammad Iman Taufiq, *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015* (Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017).

³⁴ Uswatun Hasanah, *Pengaruh Islamic Governance, Struktur Kepemilikan Saham, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Tahunan Bank Umum Syariah periode 2011-2015* (Yogyakarta : FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

³⁵ Syamsiyati Puji Lestari, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Return on Asset (ROA), dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta* () : 1-12.

³⁶ Dewi Rismawati, *Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kesehatan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Yogyakarta : FE UII Yogyakarta, 2018).

(2016)³⁷ menggunakan sampel 30 bank publik periode tahun 2011-2014 menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Mirawati (2013)³⁸ menggunakan sampel 10 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-20112 menyimpulkan bahwa **Kepemilikan Institusional** berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. **Rismawati** (2018)³⁹ menggunakan sampel 33 bank publik periode 2011-2016 menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan*. Sementara itu **Aprianingsih** (2016)⁴⁰ menggunakan sampel 30 bank publik periode tahun 2011-2014 menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Demikian pula dengan hasil penelitian **Taufiq** (2017)⁴¹ terhadap sampel 29 bank publik di Indonesia tahun 2011-2015. Sedangkan **Dhiyaul-Haq dan Santoso** (2016)⁴² menggunakan sampel 12 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014 yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sejalan dengan hasil penelitian **Mokoginta, Karamoy, Lambey** (2018)⁴³ menggunakan sampel 13 Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2008 – 2016, menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada Bank Syariah.

Zouari dan Taktak (2012)⁴⁴ menggunakan sampel 53 Bank Umum Syariah di 15 negara (Bahrain, Kuwait, Malaysia, United Arab Emirates, Saudi Arabia, Britain, Pakistan, Egypt, Yemen, Qatar, Indonesia, Swiss, Sudan, Tunisia, Turkey) selama tahun 2005-2009 menyimpulkan bahwa **Konsentrasi Kepemilikan** tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Demikian pula dengan hasil penelitian **Rinofah dan Nugraha** (2014)⁴⁵ menggunakan sampel 26 bank publik periode tahun 2006-2010, menyimpulkan bahwa Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengambilan risiko (diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*). **Cahaya dan Hartini** (2016)⁴⁶ menggunakan data bank publik di Indonesia

³⁷ Astri Aprianingsih, " Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan." *Jurnal Profita* 4 (2016) : 1-16.

³⁸ Mirawati, *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Tanjungpinang : Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2013).

³⁹ Dewi Rismawati, *Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kesehatan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Yogyakarta : FE UII Yogyakarta, 2018).

⁴⁰ Astri Aprianingsih, " Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan." *Jurnal Profita* 4 (2016) : 1-16.

⁴¹ Muhammad Iman Taufiq, *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015* (Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017).

⁴² Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso, " Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung* (2016) : 1-27.

⁴³ Rena Mustari Mokoginta dan Herman Karamoy dan Linda Lambey, " Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung-jawab Sosial pada Bank Syariah di Indonesia." (2018) : 55-71.

⁴⁴ Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak, " Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks : Does Bank Ownership Matter ?." *The Economic Research Forum* 21 Working Paper 713 Al-Sad Al-Aaly Street Dokki Giza Egypt (October 2012).

⁴⁵ Risal Rinofah dan Prathama Nugraha, " Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, dan Keterbukaan, Diversifikasi, terhadap Risiko Bank." *Jurnal Manajemen* 4 no.2 (Desember 2014).

⁴⁶ Yulizar Cahaya dan Hartini, " Dampak Struktur Kepemilikan dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Ekonomi* 7 no. 1 (Mei 2016) : 22-33.

tahun 2010-2014 menyimpulkan bahwa Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE). **Trisilo** (2019)⁴⁷ menggunakan sampel 11 (sebelas) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017, menyimpulkan bahwa Konsentrasi Kepemilikan (KOK) tidak berpengaruh terhadap ROA dalam hal ini KOK diukur dengan Pangsa Kepemilikan Saham dalam persentase. Sementara itu, **Bourkhis dan Omri** (2016)⁴⁸ menggunakan sampel 44 Bank Islam dan 114 bank konvensional di 15 negara MENA periode 2000-2013, menyimpulkan bahwa berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Trisilo (2019)⁴⁹ menggunakan sampel 11 (sebelas) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017, menyimpulkan bahwa Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh **Bank Umum Konvensional** (KBK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Return on Asset, ROA) Bank Umum Syariah dalam hal ini KBK diukur dengan dummy yaitu 1 untuk milik Bank Konvensional dan 0 untuk milik bukan Bank Konvensional.

Tabel 1. Pengaruh Kepemilikan terhadap Kinerja Bank Umum Syariah

No	Peneliti & tahun	Kesimpulan hasil penelitian
1	Pungkaswara dan Supatmi (2010) ⁵⁰	Kepemilikan Pemerintah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
2	Zouari dan Taktak (2012) ⁵¹	Kepemilikan Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
3	Dhiyaul-Haq dan Santoso (2016) ⁵²	
4	Trisilo (2019) ⁵³	
5	Uddin dan Suzuki (2011) ⁵⁴	Kepemilikan Swasta berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
6	Novado dan Hartomo (2014) ⁵⁵	Kepemilikan Swasta berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

⁴⁷ Rudi Bambang Trisilo, *Pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017* (Jakarta : Uiniversitas Trilogi, 2019).

⁴⁸ Khawla Bourkhis and Abdelwahed Omri, "Ownership Concentration, Risk and Performance : Comparison between MENA Islamic and Conventional Banks." *Journal of Islamic Legal Studies* 2 no. 2 (2016) : 28-57.

⁴⁹ Rudi Bambang Trisilo, *Pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017* (Jakarta : Uiniversitas Trilogi, 2019).

⁵⁰ Hendra Pungkaswara dan Supatmi, "Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Studi pada Bank Umum di Indonesia tahun 2006-2008." *Proceeding Seminar Nasional ke 3 Forum Manajemen Indonesia* Institut Manajemen Telkom (9-10 November 2011).

⁵¹ Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak, "Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks : Does Bank Ownership Matter ?." *The Economic Research Forum 21* Al-Sad Al-Aaly Street Dokki Giza Egypt Working Paper 713 (October 2012).

⁵² Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso, "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Simposium Nasional Akuntansi XIX* Lampung (2016) : 1-27.

⁵³ Rudi Bambang Trisilo, *Pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017* (Jakarta : Uiniversitas Trilogi, 2019).

⁵⁴ S. M. Sohrab Uddin and Yasushi Suzuki, "Financial Reform, Ownership and Performance in Banking Industry : The Case of Bangladesh." *International Journal of Business and Management* 6 no. 7 (July 2011).

⁵⁵ Andre Novado dan Deny Dwi Hartomo, "Kinerja Perbankan pada Kepemilikan : Domestik, Asing, Pemerintah, dan Swasta." *Jurnal Bisnis & Manajemen* 14 no. 2 (2014 : 51 – 66).

7	Cahaya dan Hartini (2016)⁵⁶	Kepemilikan Swasta berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
8	Samri (2013)⁵⁷	Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
9	Uddin dan Suzuki (2011)⁵⁸	
10	Dhiyaul-Haq dan Santoso (2016)⁵⁹	Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
11	Cahaya dan Hartini (2016)⁶⁰	
12	Samri (2013)⁶¹	Kepemilikan Domestik berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
13	Novado dan Hartomo (2014)⁶²	Kepemilikan Domestik tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
14	Zouari dan Taktak (2012)⁶³	Kepemilikan Keluarga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
15	Samri (2013)⁶⁴	Kepemilikan Keluarga berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
16	Dhiyaul-Haq dan Santoso (2016)⁶⁵	Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
17	Mirawati (2013)⁶⁶	Kepemilikan Managerial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
18	Taufiq (2017)⁶⁷	

⁵⁶ Yulizar Cahaya dan Hartini, "Dampak Struktur Kepemilikan dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Ekonomi* 7 no. 1 (Mei 2016) : 22-33.

⁵⁷ Norizan Binti Samri, *The Relationship Between Ownership Structure and Bank Performance : A Malaysian Case* (Malaysia : Othman Yeop Abdullah Graduate School of Business Universiti Utara Malaysia, June 2013).

⁵⁸ S. M. Sohrab Uddin and Yasushi Suzuki, "Financial Reform, Ownership and Performance in Banking Industry : The Case of Bangladesh." *International Journal of Business and Management* 6 no. 7 (July 2011).

⁵⁹ Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso, "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung* (2016) : 1-27.

⁶⁰ Yulizar Cahaya dan Hartini, "Dampak Struktur Kepemilikan dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Ekonomi* 7 no. 1 (Mei 2016) : 22-33.

⁶¹ Norizan Binti Samri, *The Relationship Between Ownership Structure and Bank Performance : A Malaysian Case* (Malaysia : Othman Yeop Abdullah Graduate School of Business Universiti Utara Malaysia, June 2013).

⁶² Andre Novado dan Deny Dwi Hartomo, "Kinerja Perbankan pada Kepemilikan : Domestik, Asing, Pemerintah, dan Swasta." *Jurnal Bisnis & Manajemen* 14 no. 2 (2014 : 51 – 66).

⁶³ Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak, "Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks : Does Bank Ownership Matter ?." *The Economic Research Forum* 21 Al-Sad Al-Aaly Street Dokki Giza Egypt Working Paper 713 (October 2012).

⁶⁴ Norizan Binti Samri, *The Relationship Between Ownership Structure and Bank Performance : A Malaysian Case* (Malaysia : Othman Yeop Abdullah Graduate School of Business Universiti Utara Malaysia, June 2013).

⁶⁵ Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso, "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung* (2016) : 1-27.

⁶⁶ Mirawati, *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Tanjung Pinang : Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, 2013).

⁶⁷ Muhammad Iman Taufiq, *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015* (Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017).

19	Hasanah (2017)⁶⁸	
20	Lestari (2018)⁶⁹	
21	Rismawati (2018)⁷⁰	Kepemilikan Managerial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
22	Aprianingsih (2016)⁷¹	Kepemilikan Managerial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
23	Mirawati (2013)⁷²	Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Profitabilitas BUS
24	Rismawati (2018)⁷³	
25	Aprianingsih (2016)⁷⁴	Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas BUS
26	Taufiq (2017)⁷⁵	
27	Dhiyaul-Haq dan Santoso (2016)⁷⁶	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas BUS
28	Mokoginta, Karamoy, Lambey (2018)⁷⁷	
29	Zouari dan Taktak (2012)⁷⁸	Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
30	Rinofah dan Nugraha (2014)⁷⁹	
31	Cahaya dan Hartini (2016)⁸⁰	

⁶⁸ Uswatun Hasanah, *Pengaruh Islamic Governance, Struktur Kepemilikan Saham, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Tahunan Bank Umum Syariah periode 2011-2015* (Yogyakarta : FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

⁶⁹ Syamsiyati Puji Lestari, " Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Return on Asset (ROA), dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta* () : 1-12.

⁷⁰ Dewi Rismawati, *Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kesehatan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Yogyakarta : FE UII Yogyakarta, 2018).

⁷¹ Astri Aprianingsih, " Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan." *Jurnal Profita* 4 (2016) : 1-16.

⁷² Mirawati, *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Tanjungpinang : Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2013).

⁷³ Dewi Rismawati, *Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kesehatan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Yogyakarta : FE UII Yogyakarta, 2018).

⁷⁴ Astri Aprianingsih, " Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan." *Jurnal Profita* 4 (2016) : 1-16.

⁷⁵ Muhammad Iman Taufiq, *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015* (Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017).

⁷⁶ Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso, " Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung* (2016) : 1-27.

⁷⁷ Rena Mustari Mokoginta dan Herman Karamoy dan Linda Lambey, " Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung-jawab Sosial pada Bank Syariah di Indonesia." (2018) : 55-71.

⁷⁸ Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak, " Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks : Does Bank Ownership Matter ?." *The Economic Research Forum* 21 Working Paper 713 Al-Sad Al-Aaly Street Dokki Giza Egypt (October 2012).

⁷⁹ Risal Rinofah dan Prathama Nugraha, " Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, dan Keterbukaan, Diversifikasi, terhadap Risiko Bank." *Jurnal Manajemen* 4 no.2 (Desember 2014).

⁸⁰ Yulizar Cahaya dan Hartini, " Dampak Struktur Kepemilikan dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Ekonomi* 7 no. 1 (Mei 2016) : 22-33.

32	Trisilo (2019)⁸¹	
33	Bourkhis dan Omri (2016)⁸²	Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
34	Trisilo (2019)⁸³	Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Umum Konvensional (KBK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Return on Asset, ROA) Bank Umum Syariah

Sumber : Pungkaswara dan Supatmi (2010)⁸⁴, Uddin dan Suzuki (2011)⁸⁵, Zouari dan Taktak (2012)⁸⁶, Mirawati (2013)⁸⁷, Novado dan Hartomo (2014)⁸⁸, Dhiyaul-Haq dan Santoso (2016)⁸⁹, Cahaya dan Hartini (2016)⁹⁰, Taufiq (2017)⁹¹, Mokoginta, Karamoy, Lambey (2018)⁹², Trisilo (2019)⁹³

⁸¹ Rudi Bambang Trisilo, *Pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017* (Jakarta : Universitas Trilogi, 2019).

⁸² Khawla Bourkhis and Abdelwahed Omri, "Ownership Concentration, Risk and Performance : Comparison between MENA Islamic and Conventional Banks." *Journal of Islamic Legal Studies* 2 no. 2 (2016) : 28-57.

⁸³ Rudi Bambang Trisilo, *Pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017* (Jakarta : Universitas Trilogi, 2019).

⁸⁴ Hendra Pungkaswara dan Supatmi, "Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Studi pada Bank Umum di Indonesia tahun 2006-2008." *Proceeding Seminar Nasional ke 3 Forum Manajemen Indonesia* Institut Manajemen Telkom (9-10 November 2011).

⁸⁵ S. M. Sohrab Uddin and Yasushi Suzuki, "Financial Reform, Ownership and Performance in Banking Industry : The Case of Bangladesh." *International Journal of Business and Management* 6 no. 7 (July 2011).

⁸⁶ Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak, "Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks : Does Bank Ownership Matter ?." *The Economic Research Forum* 21 Working Paper 713 Al-Sad Al-Aaly Street Dokki Giza Egypt (October 2012).

⁸⁷ Mirawati, *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Tanjungpinang : Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2013).

⁸⁸ Andre Novado dan Deny Dwi Hartomo, "Kinerja Perbankan pada Kepemilikan : Domestik, Asing, Pemerintah, dan Swasta." *Jurnal Bisnis & Manajemen* 14 no. 2 (2014 : 51 – 66).

⁸⁹ Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso, "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung* (2016) : 1-27.

⁹⁰ Yulizar Cahaya dan Hartini, "Dampak Struktur Kepemilikan dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Ekonomi* 7 no. 1 (Mei 2016) : 22-33.

⁹¹ Muhammad Iman Taufiq, *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015* (Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017).

⁹² Rena Mustari Mokoginta dan Herman Karamoy dan Linda Lambey, "Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung-jawab Sosial pada Bank Syariah di Indonesia." (2018) : 55-71.

⁹³ Rudi Bambang Trisilo, *Pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017* (Jakarta : Universitas Trilogi, 2019).

6. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder publikasi Laporan Tahunan 11 (sebelas) Bank Umum Syariah periode 2013-2018. Data yang digunakan adalah Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA), Dana Pihak Ketiga, Pangsa Aset dan status kepemilikan Bank Umum Syariah. Jumlah obyek penelitian adalah 11 (sebelas) Bank Umum Syariah yaitu : Bank BNI Syariah (BNIS), Bank BRI Syariah (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Muamalat Indonesia (BMI), BCA Syariah (BCAS), Bank Mega Syariah BMS), Bank Syariah Bukopin (BSB), Bank Victoria Syariah (BVS), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPNS), Bank Jabar Banten Syariah (BJBS), Maybank Syariah Indonesia (MSI). Sedangkan 3 (tiga) Bank Umum Syariah lainnya tidak diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu : Bank Panin Dubai Syariah (PDS), BPD NTB Syariah (NTBS), Bank Aceh Syariah (BAS).

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Model (persamaan regresi) yang digunakan terdiri dari 3 (tiga) persamaan regresi linier berganda sebagaimana tercantum pada tabel 2. Model A adalah model dengan variabel dependen Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA), model B adalah model dengan variabel dependen Dana Pihak Ketiga (DPK), sedangkan model C adalah model dengan variabel dependen Pangsa Aset (PA).

Tabel 2 Model dan Persamaan Regresi Linier

A	$ROA = \alpha + \beta_1 KOK + \beta_2 KBK + \beta_3 KBP$
B	$DPK = \alpha + \beta_1 KOK + \beta_2 KBK + \beta_3 KBP$
C	$PA = \alpha + \beta_1 KOK + \beta_2 KBK + \beta_3 KBP$

Sumber : Zouari (2012), Dhiyaul-Haq (2016), Sari (2017), Widyastuti (2017), Pertiwi (2018), Dharma (2018),

Tabel 3 Variabel dan Definisi

Variabel		Definisi	
1	ROA	<i>Return on Asset</i>	Rasio Laba Bersih terhadap Aset
2	DPK	Dana Pihak Ketiga	Simpanan Masyarakat berupa Giro, Tabungan, Deposito
3	PA	Pangsa Aset	Rasio Aset Bank Umum Syariah terhadap Total Aset Bank Umum.
12	KOK	Konsentrasi Kepemilikan	Pangsa kepemilikan pemegang saham
13	KBK	Kepemilikan Bank oleh Bank Konvensional	Dummy : 1 adalah milik Bank Konvensional; 0 adalah milik Bukan Bank Konvensional
14	KBP	Kepemilikan Bank oleh Bank Pemerintah	Dummy : 1 adalah milik Pemerintah; 0 adalah milik Swasta

Sumber : OJK, Bank Umum Syariah, unstats

Hipotesa kerja dan hipotesa statistik,

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ KOK, KBK, KEK tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ KOK, KBK, KEK berberpengaruh terhadap ROA

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ KOK, KBK, KEK tidak berpengaruh terhadap DPK

$H_2 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ KOK, KBK, KEK berberpengaruh terhadap DPK

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ KOK, KBK, KEK tidak berpengaruh terhadap PA

$H_3 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ KOK, KBK, KEK berberpengaruh terhadap PA

7.Pengaruh Kepemilikan terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia

Tingkat profitabilitas rata-rata dari seluruh Bank Umum Syariah diukur dengan ROA (*Return on Asset*) pada tahun 2018 adalah 1,28 persen. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah menghasilkan peringkat tertinggi diantara Bank Umum Syariah, yaitu sebesar 12,4 persen. Sedangkan Maybank Syariah menduduki tempat terendah bahkan satu-satunya Bank Umum Syariah dengan ROA negatif yaitu -6,86 persen. Sementara itu bila dilihat Total Asetnya, maka Bank Syariah Mandiri memiliki total aset tertinggi yaitu 98,3 triliun rupiah, dengan pangsa aset mencapai 31,1 persen dari Total Aset seluruh Bank Umum Syariah. Sedangkan total aset yang terendah adalah Maybank Syariah yaitu sebesar 661 miliar rupiah. Total Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah mencapai 257,6 triliun rupiah,

Tabel 4 : Total Aset, Pangsa Aset, Dana Pihak Ketiga, Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, tahun 2018

	Bank ⁹⁴	Total Aset (miliar rupiah)	Pangsa Aset, PA	Dana Pihak Ketiga, DPK (miliar rupiah)	Profitabilitas, ROA (%)
1	BSM	98.341	0,311	75.008	0,88
2	BMI	57.227	0,181	45.636	0,08
3	BNIS	41.049	0,130	35.497	1,42
4	BRIS	37.915	0,120	28.860	0,43
5	BTPNS	12.039	0,038	8.042	12,4
6	BJBS	6.741	0,021	4.870	0,54
7	BSB	6.328	0,020	4.543	0,02
8	BMS	7.336	0,023	5.723	0,93
9	BCAS	7.064	0,022	5.506	1,20
10	BVIS	2.126	0,007	1.491	0,32
11	MBS	661	0,002	17	-6,86
	Lainnya	39.586	0,125	42.413	#
	BUS	316.691	1,000	257.606	1,28

Sumber : Lampiran

Apabila dilihat kepemilikannya, maka terdapat 4 (empat) Bank Umum Syariah milik pemerintah (Badan Usaha Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah), yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Jabar Banten Syariah (BJBS), sedangkan 7 (tujuh) Bank Umum Syariah lainnya milik swasta. Sebagian besar yaitu 8 dari 11 Bank Umum Syariah di Indonesia saham dimiliki oleh satu Investor Institusional Bank Konvensional dengan pangsa kepemilikan hampir 100 persen.

Apabila dilihat usia sejak resmi beroperasi dengan prinsip Syariah, maka Bank Umum Syariah yang tertua adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang beroperasi secara Syariah mulai 1 Mei 1992. Sedangkan Bank Umum Syariah termuda adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPNS) yang mulai beroperasi secara Syariah sejak 14 Juli 2014.

Tabel 5 : Pemegang Saham, Mulai beroperasi, Usia, Pangsa Saham Bank Umum Syariah di Indonesia 2020

	Bank ⁹⁵	Pemegang Saham	Mulai beroperasi berbasis prinsip Syariah	Usia menuju (tahun)	Pangsa saham (%)
1	BSM	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1-11-1999	21	99,9
2	BMI	Islamic Development Bank	1-5-1992	28	32,7

⁹⁴ BSM (Bank Syariah Mandiri), BMI (Bank Muamalat Indonesia), BNIS (Bank Negara Indonesia Syariah), BRIS (Bank Rakyat Indonesia Syariah), BTPNS (Bank Tabungan Nasional Pensiunan Syariah), BJBS (Bank Jawa Barat Banten Syariah), BSB (Bank Syariah Bukopin), BMS (Bank Mega Syariah), BCAS (Bank Central Asia Syariah), BVIS (Bank Victoria Syariah), MBS (Maybank Syariah). Lainnya adalah 5 (lima) Bank Umum Syariah yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu : Bank NTB Syariah (BNTBS), Bank DKI Syariah, Bank Aceh Syariah, BTN Syariah, Panin Dubai Syariah Bank (PDSB). BUS adalah Bank Umum Syariah.

⁹⁵ BSM (Bank Syariah Mandiri), BMI (Bank Muamalat Indonesia), BNIS (Bank Negara Indonesia Syariah), BRIS (Bank Rakyat Indonesia Syariah), BTPNS (Bank Tabungan Nasional Pensiunan Syariah), BJBS (Bank Jawa Barat Banten Syariah), BSB (Bank Syariah Bukopin), BMS (Bank Mega Syariah), BCAS (Bank Central Asia Syariah), BVIS (Bank Victoria Syariah), MBS (Maybank Syariah). Lainnya adalah 5 (lima) Bank Umum Syariah yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu : Bank NTB Syariah (BNTBS), Bank DKI Syariah, Bank Aceh Syariah, BTN Syariah, Panin Dubai Syariah Bank (PDSB). BUS adalah Bank Umum Syariah.

3	BNIS	PT BNI (Persero) Tbk	19-6-2010	10	99,9
4	BRIS	PT BRI (Persero) Tbk	1-1-2009	11	99,9
5	BTPNS	PT BTPN Tbk	14-7-2014	6	70,0
6	BJBS	PT BPD Jabar dan Banten Tbk	6-5-2010	10	98,9
7	BSB	PT Bukopin Tbk	9-12-2008	12	92,7
8	BMS	PT Mega Corpora	2-11-2010	10	99,9
9	BCAS	PT BCA Tbk	5-4-2010	10	99,9
10	BVIS	PT Bank Victoria Internasional Tbk	1-4-2010	10	99,9
11	MBS	Malayan Banking Berhad	1-10-2010	10	99,0

Sumber : Laporan Tahunan.

7.1. Pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas

Pengaruh Kepemilikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018, akan diestimasi dengan menggunakan data sekunder Laporan Tahunan 11 (sebelas) Bank Umum Syariah. Data Kepemilikan yang digunakan sebagai variabel bebas adalah indikator Konsentrasi Kepemilikan (KOK), Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Pemerintah (KBP) dan Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Umum Konvensional (KBK). KOK diukur dengan Pangsa Kepemilikan Saham dalam persentase, KBP diukur dengan *dummy* yaitu 1 untuk milik pemerintah dan 0 untuk milik swasta, KBK diukur dengan *dummy* yaitu 1 untuk milik Bank Konvensional dan 0 untuk milik bukan Bank Konvensional. Sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

Jumlah observasi penelitian adalah 66 observasi berupa data deret waktu (*time series*) tahunan mulai tahun 2013 hingga tahun 2018. Jumlah observasi penelitian adalah jumlah obyek penelitian dikalikan jumlah tahun penelitian adalah $11 \times 6 = 66$.

Jumlah obyek penelitian adalah 11 Bank Umum Syariah yaitu : 1. Bank Muamalat Indonesia (BMI), 2. Bank Syariah Mandiri (BSM), 2. Bank Syariah Bukopin (BSB), 4. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPNS), 5. Maybank Syariah (MBS), 6. Bank Victoria Syariah (BVS), 7. BNI Syariah (BNIS), 8. BCA Syariah (BCAS), 9. BJB Syariah (BJBS), 10. BRI Syariah (BRIS), 11. Bank Mega Syariah (BMS). Sedangkan 5 (lima) Bank Umum Syariah lainnya tidak diikutsertakan dalam penelitian ini adalah : 1. Bank NTB Syariah (BNTBS), 2. Bank DKI Syariah, 3. Bank Aceh Syariah, 4. BTN Syariah, 5. Panin Dubai Syariah Bank (PDSB).

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model yang digunakan adalah :

$$ROA = \alpha + \beta_1 KOK + \beta_2 KBK + \beta_3 KBP$$

Dalam hal ini, ROA singkatan Return on Asset, KOK singkatan Konsentrasi Kepemilikan Bank Umum Syariah, KBK singkatan Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Konvensional, KBP singkatan Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Pemerintah (Badan Usaha Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah).

Hipotesa kerja dan hipotesa statistik,

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ KOK, KBK, KBP tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ KOK, KBK, KBP berpengaruh terhadap ROA

Berdasarkan data sekunder deret waktu tahunan (*time series*) 11 (sebelas) Bank Umum Syariah periode tahun 2013 – 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran dengan metode analisis regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 6 : Persamaan regresi Kepemilikan terhadap Profitabilitas

ROA =	5,71 –	0,04 KOK –	1,53 KBK +	0,33 KBP
<i>t-stat</i>	(+1,73)	(-1,55)	(-0,80)	(+0,27)
<i>p-value</i>	(0,08)	(0,12)	(0,42)	(0,78)
F-stat	= 0,926			
Sig.F	= 0,43			
R ²	= 0,04			
n	= 66 (tahun 2013-2018, 11 Bank Umum Syariah)			

Sumber : Lampiran

Berdasarkan persamaan regresi pada **Tabel 6** dapat diinterpretasikan sebagai berikut : Konstanta (+5,71) adalah tidak signifikan, artinya jika KOK, KBK, KBP sama dengan nol, maka profitabilitas Bank Umum Syariah adalah sama dengan nol. Koefisien regresi KOK (-0,04) adalah tidak signifikan, artinya Konsentrasi Kepemilikan (KOK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Koefisien regresi KBK (-1,53) adalah tidak signifikan, artinya Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Konvensional (KBK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Koefisien regresi KBP (+0,33) adalah tidak signifikan, artinya Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Pemerintah (KBP) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,04 artinya model regresi dapat menjelaskan 4 persen variasi ROA.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa selama periode 2013-2018, Konsentrasi Kepemilikan (KOK) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia adalah sejalan dengan hasil penelitian **Zouari dan Taktak** (2012)⁹⁶ menggunakan sampel 53 Bank Umum Syariah di 15 negara (Bahrain, Kuwait, Malaysia, United Arab Emirates, Saudi Arabia, Britain, Pakistan, Egypt, Yemen, Qatar, Indonesia, Swiss, Sudan, Tunisia, Turkey) selama tahun 2005-2009 menyimpulkan bahwa Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Demikian pula dengan hasil penelitian **Rinofah dan Nugraha** (2014)⁹⁷ menggunakan sampel 26 bank publik periode tahun 2006-2010, menyimpulkan bahwa Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengambilan risiko (diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*. **Cahaya dan Hartini** (2016)⁹⁸ menggunakan data bank publik di Indonesia tahun 2010-2014 menyimpulkan bahwa Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE). Sementara itu, **Bourkhis dan Omri** (2016)⁹⁹ menggunakan sampel 44 Bank Islam dan 114 bank konvensional di 15 negara MENA periode 2000-2013, menyimpulkan bahwa berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa selama periode 2013-2018, Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Pemerintah (KBP) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di

⁹⁶ Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak, "Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks : Does Bank Ownership Matter ?." *The Economic Research Forum* 21 Working Paper 713 Al-Sad Al-Aaly Street Dokki Giza Egypt (October 2012).

⁹⁷ Risal Rinofah dan Prathama Nugraha, "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, dan Keterbukaan, Diversifikasi, terhadap Risiko Bank." *Jurnal Manajemen* 4 no.2 (Desember 2014).

⁹⁸ Yulizar Cahaya dan Hartini, "Dampak Struktur Kepemilikan dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Ekonomi* 7 no. 1 (Mei 2016) : 22-33.

⁹⁹ Khawla Bourkhis and Abdelwahed Omri, "Ownership Concentration, Risk and Performance : Comparison between MENA Islamic and Conventional Banks." *Journal of Islamic Legal Studies* 2 no. 2 (2016) : 28-57.

Indonesia adalah sejalan dengan hasil penelitian **Dhiyaul-Haq dan Santoso** (2016)¹⁰⁰ menggunakan sampel 12 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2014 yang menyatakan bahwa kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian **Pungkaswara dan Supatmi** (2010)¹⁰¹ menggunakan sampel 314 bank komersial di Indonesia periode 2006-2008 menyimpulkan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil Penelitian **Pungkaswara dan Supatmi** (2010)¹⁰² sejalan dengan hasil penelitian **Zouari dan Taktak** (2012)¹⁰³ menggunakan sampel 53 Bank Umum Syariah di 15 negara (Bahrain, Kuwait, Malaysia, United Arab Emirates, Saudi Arabia, Britain, Pakistan, Egypt, Yemen, Qatar, Indonesia, Swiss, Sudan, Tunisia, Turkey) selama tahun 2005-2009.

7.2. Pengaruh Kepemilikan terhadap Dana Pihak Ketiga

Pengaruh Kepemilikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah periode 2013-2018, akan diestimasi dengan menggunakan data sekunder Laporan Tahunan 11 (sebelas) Bank Umum Syariah. Data Kepemilikan yang digunakan sebagai variabel bebas adalah indikator Konsentrasi Kepemilikan (KOK), Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Pemerintah (KBP) dan Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Umum Konvensional (KBK). KOK diukur dengan Pangsa Kepemilikan Saham dalam persentase, KBP diukur dengan *dummy* yaitu 1 untuk milik pemerintah dan 0 untuk milik swasta, KBK diukur dengan *dummy* yaitu 1 untuk milik Bank Konvensional dan 0 untuk milik bukan Bank Konvensional. Sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

Jumlah observasi penelitian adalah 66 observasi berupa data deret waktu (*time series*) tahunan mulai tahun 2013 hingga tahun 2018. Jumlah observasi penelitian adalah jumlah obyek penelitian dikalikan jumlah tahun penelitian adalah $11 \times 6 = 66$.

Jumlah obyek penelitian adalah 11 Bank Umum Syariah yaitu : 1.Bank Muamalat Indonesia (BMI), 2.Bank Syariah Mandiri (BSM), 2.Bank Syariah Bukopin (BSB), 4.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPNS), 5. Maybank Syariah (MBS), 6.Bank Victoria Syariah (BVS), 7.BNI Syariah (BNIS), 8.BCA Syariah (BCAS), 9.BJB Syariah (BJBS), 10.BRI Syariah (BRIS), 11.Bank Mega Syariah (BMS). Sedangkan 5 (lima) Bank Umum Syariah lainnya tidak diikutsertakan dalam penelitian ini adalah : 1. Bank NTB Syariah (BNTBS), 2.Bank DKI Syariah, 3.Bank Aceh Syariah, 4.BTN Syariah, 5. Panin Dubai Syariah Bank (PDSB).

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model yang digunakan adalah :

$$DPK = \alpha + \beta_1 KOK + \beta_2 KBK + \beta_3 KBP$$

¹⁰⁰ Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso, "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Simposium Nasional Akuntansi XIX* Lampung (2016) : 1-27.

¹⁰¹ Hendra Pungkaswara dan Supatmi, "Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Studi pada Bank Umum di Indonesia tahun 2006-2008." *Proceeding Seminar Nasional ke 3 Forum Manajemen Indonesia*, Institut Manajemen Telkom (November 2011) : 9-10.

¹⁰² Hendra Pungkaswara dan Supatmi, "Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kinerja uangan Perbankan Studi pada Bank Umum di Indonesia tahun 2006-2008." *Proceeding Seminar Nasional ke 3 Forum Manajemen Indonesia*, Institut Manajemen Telkom (November 2011) : 9-10.

¹⁰³ Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak, "Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks : Does Bank Ownership Matter ?." *The Economic Research Forum* 21 Working Paper 713 Al-Sad Al-Aaly Street Dokki Giza Egypt (October 2012).

Dalam hal ini, DPK singkatan Dana Pihak Ketiga, KOK singkatan Konsentrasi Kepemilikan Bank Umum Syariah, KBK singkatan Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Konvensional, KBP singkatan Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Pemerintah (Badan Usaha Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah).

Hipotesa kerja dan hipotesa statistik,

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ KOK, KBK, KBP tidak berpengaruh terhadap DPK

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ KOK, KBK, KBP berpengaruh terhadap DPK

Berdasarkan data sekunder deret waktu tahunan (*time series*) 11 (sebelas) Bank Umum Syariah periode tahun 2013 – 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran dengan metode analisis regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 7. : Persamaan regresi Kepemilikan terhadap Dana Pihak Ketiga

DPK	=	64.016	–	584	KOK	–	5.850	KBK	+	28.262	KBP
<i>t-stat</i>		(+5,16)		(-5,51)			(-0,81)				(+6,29)
<i>p-value</i>		(0,00)		(0,00)			(0,41)				(0,00)
F-stat	=	18,0									
Sig.F	=	0,00									
R ²	=	0,46									
n	=	66 (tahun 2013-2018, 11 Bank Umum Syariah)									

Sumber : Lampiran

Berdasarkan persamaan regresi pada Tabel 7 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Konstanta (+64.016) adalah positif dan signifikan, artinya jika KOK, KBK, KBP sama dengan nol, maka Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah adalah sama dengan 64.016 miliar rupiah. Koefisien regresi KOK (-584) adalah negatif dan signifikan, artinya Konsentrasi Kepemilikan (KOK) berpengaruh negatif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Koefisien regresi KBK (-5.850) adalah tidak signifikan, artinya Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Konvensional (KBK) tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Koefisien regresi KBP (+28.262) adalah positif dan signifikan, artinya Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Pemerintah (KBP) berpengaruh positif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,46 artinya model regresi dapat menjelaskan 46 persen variasi Dana Pihak Ketiga (DPK).

7.3. Pengaruh Kepemilikan terhadap Pangsa Aset

Pengaruh Kepemilikan terhadap Pangsa Aset (PA) Bank Umum Syariah periode 2013-2018, akan diestimasi dengan menggunakan data sekunder Laporan Tahunan 11 (sebelas) Bank Umum Syariah. Data Kepemilikan yang digunakan sebagai variabel bebas adalah indikator Konsentrasi Kepemilikan (KOK), Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Pemerintah (KBP) dan Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Umum Konvensional (KBK). KOK diukur dengan Pangsa Kepemilikan Saham dalam persentase, KBP diukur dengan *dummy* yaitu 1 untuk milik pemerintah dan 0 untuk milik swasta, KBK diukur dengan *dummy* yaitu 1 untuk milik Bank Konvensional dan 0 untuk milik bukan Bank Konvensional. Sedangkan variabel dependen adalah Pangsa Aset (PA) diukur dengan Rasio Total Aset individual Bank Umum Syariah terhadap Total Aset Seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia.

Jumlah observasi penelitian adalah 66 observasi berupa data deret waktu (*time series*) tahunan mulai tahun 2013 hingga tahun 2018. Jumlah observasi penelitian adalah jumlah obyek penelitian dikalikan jumlah tahun penelitian adalah $11 \times 6 = 66$.

Jumlah obyek penelitian adalah 11 Bank Umum Syariah yaitu : 1.Bank Muamalat Indonesia (BMI), 2.Bank Syariah Mandiri (BSM), 2.Bank Syariah Bukopin (BSB), 4.Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Syariah (BTPNS), 5. Maybank Syariah (MBS), 6. Bank Victoria Syariah (BVS), 7. BNI Syariah (BNIS), 8. BCA Syariah (BCAS), 9. BJB Syariah (BJBS), 10. BRI Syariah (BRIS), 11. Bank Mega Syariah (BMS). Sedangkan 5 (lima) Bank Umum Syariah lainnya tidak diikutsertakan dalam penelitian ini adalah : 1. Bank NTB Syariah (BNTBS), 2. Bank DKI Syariah, 3. Bank Aceh Syariah, 4. BTN Syariah, 5. Panin Dubai Syariah Bank (PDSB).

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model yang digunakan adalah :

$$PA = \alpha + \beta_1 KOK + \beta_2 KBK + \beta_3 KBP$$

Dalam hal ini, PA singkatan Pangsa Aset, KOK singkatan Konsentrasi Kepemilikan Bank Umum Syariah, KBK singkatan Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Konvensional, KBP singkatan Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Pemerintah (Badan Usaha Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah).

Hipotesa kerja dan hipotesa statistik,

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ KOK, KBK, KBP tidak berpengaruh terhadap PA

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ KOK, KBK, KBP berpengaruh terhadap PA

Berdasarkan data sekunder deret waktu tahunan (*time series*) 11 (sebelas) Bank Umum Syariah periode tahun 2013 – 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran dengan metode analisis regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 8 : Persamaan regresi Kepemilikan terhadap Pangsa Aset (PA)

PA	=	0,343	-	0,003	KOK	-	0,031	KBK	+	0,137	KBP
t-stat		(+5,74)		(-6,12)			(-0,88)			(+6,32)	
p-value		(0,00)		(0,00)			(0,37)			(0,00)	
F-stat		=19,8									
Sig.F		= 0,00									
R ²		= 0,49									
n		= 66 (tahun 2013-2018, 11 Bank Umum Syariah)									

Sumber : Lampiran

Berdasarkan persamaan regresi pada **Tabel 8** dapat diinterpretasikan sebagai berikut :
 Konstanta (+0,343) adalah positif dan signifikan, artinya jika KOK, KBK, KBP sama dengan nol, maka Pangsa Aset (PA) Bank Umum Syariah adalah sama dengan 0,34 persen. Koefisien regresi KOK (-0,003) adalah negatif dan signifikan, artinya Konsentrasi Kepemilikan (KOK) berpengaruh negatif terhadap Pangsa Aset (PA) Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Koefisien regresi KBK (-0,031) adalah tidak signifikan, artinya Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Konvensional (KBK) tidak berpengaruh terhadap Pangsa Aset (PA) Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Koefisien regresi KBP (+0,137) adalah positif dan signifikan, artinya Kepemilikan Bank Umum Syariah oleh Bank Pemerintah (KBP) berpengaruh positif terhadap Pangsa Aset (PA) Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,49 artinya model regresi dapat menjelaskan 49 persen variasi Pangsa Aset (PA).

8. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan **Pengaruh Kepemilikan terhadap Kinerja** 11 (sebelas) Bank Umum Syariah periode tahun 2013 hingga tahun 2018 adalah : **secara parsial maupun simultan** Konsentrasi Kepemilikan (KOK), Kepemilikan Bank oleh Bank Konvensional (KBK) dan Kepemilikan Bank oleh Pemerintah (KBP) tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial Konsentrasi Kepemilikan (KOK) berpengaruh negatif signifikan, Kepemilikan Bank oleh Bank Konvensional (KBK) tidak berpengaruh dan Kepemilikan Bank oleh Pemerintah (KBP) berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun terhadap Pangsa Aset (PA). Secara simultan KOK, KBK, KBP berpengaruh signifikan terhadap ROA, DPK, PA.

Berdasarkan kesimpulan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut : **Saran bagi Bank Umum Syariah**, selama periode tahun 2013 hingga tahun 2018, Konsentrasi Kepemilikan (KOK) berpengaruh negatif signifikan dan Kepemilikan Bank oleh Pemerintah (KBP) berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun Pangsa Aset (PA). Maka untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Aset Bank Umum Syariah, disarankan agar Kepemilikan Pemerintah dalam Bank Umum Syariah tetap dipertahankan, sedangkan Konsentrasi Kepemilikan sebaiknya dikurangi.

Saran bagi Pemerintah, berdasarkan saran di atas bahwa untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Aset Bank Umum Syariah, disarankan agar Kepemilikan Pemerintah dalam Bank Umum Syariah tetap dipertahankan, sedangkan Konsentrasi Kepemilikan sebaiknya dikurangi. Maka sebaiknya Pemerintah segera menerbitkan peraturan yang membatasi persentase kepemilikan saham Bank Umum Syariah, dan tetap mempertahankan kepemilikan pemerintah dalam Bank Umum Syariah.

Saran bagi Investor, berdasarkan kesimpulan di atas bahwa Konsentrasi Kepemilikan (KOK) berpengaruh negatif signifikan dan Kepemilikan Bank oleh Pemerintah (KBP) berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun Pangsa Aset (PA), serta berdasarkan saran bahwa untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Aset Bank Umum Syariah, sebaiknya Kepemilikan Pemerintah dalam Bank Umum Syariah tetap dipertahankan, sedangkan Konsentrasi Kepemilikan sebaiknya dikurangi, serta saran bagi Pemerintah agar segera menerbitkan peraturan yang membatasi persentase kepemilikan saham Bank Umum Syariah, dan tetap mempertahankan kepemilikan pemerintah dalam Bank Umum Syariah. Maka bagi investor yang berminat diversifikasi portfolio investasi disarankan memilih menjadi pemilik sebagian dari beberapa Bank Umum Syariah milik Pemerintah.

Saran bagi Penelitian selanjutnya, penelitian data sekunder tentang pengaruh Kepemilikan terhadap Dana Pihak Ketiga maupun Pangsa Aset Bank Umum Syariah masih belum banyak dilakukan di Indonesia maupun negara lainnya. Untuk itu penelitian tentang pengaruh Kepemilikan terhadap Dana Pihak Ketiga maupun Pangsa Aset Bank Umum Syariah layak dilanjutkan. Demikian pula penelitian sejenis dengan menggunakan obyek penelitian Unit Usaha Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Baitul Mal wa Tamwil masih layak untuk dilanjutkan.

9. DAFTAR PUSTAKA

- Andre Novado dan Deny Dwi Hartomo, "Kinerja Perbankan pada Kepemilikan : Domestik, Asing, Pemerintah, dan Swasta." *Jurnal Bisnis & Manajemen* 14 no. 2 (2014)..
- Astri Aprianingsih, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan." *Jurnal Profita* 4 (2016).
- Bank BCA Syariah." Profil Korporasi : Sejarah." <http://www.bcasyariah.co.id>
- Bank BNI Syariah." Sejarah BNI Syariah." <http://www.bnisyariah.co.id>
- Bank BRI Syariah. Laporan Tahunan 2014. Jakarta : BRI Syariah, 2015.
- Bank BRI Syariah. Laporan Tahunan 2018. Jakarta : BRI Syariah, 2019.
- Bank BTPN Syariah. Laporan Tahunan 2014. Jakarta : BTPN Syariah, 2015.
- Bank BTPN Syariah. Laporan Tahunan 2018. Jakarta : BTPN Syariah, 2019.
- Bank Bukopin Syariah. Laporan Tahunan 2014. Jakarta : BBS, 2015.
- Bank Bukopin Syariah. Laporan Tahunan 2018. Jakarta : BBS, 2019.
- Bank Jabar Banten Syariah. Laporan Tahunan 2014. Bandung : BJBS, 2015.
- Bank Jabar Banten Syariah. Laporan Tahunan 2018. Bandung : BJBS, 2019.
- Bank Maybank Syariah Indonesia. Laporan Tahunan 2014. Jakarta : BMSI, 2015.
- Bank Maybank Syariah Indonesia. Laporan Tahunan 2018. Jakarta : BMSI, 2019.
- Bank Mega Syariah. Laporan Tahunan 2014. Jakarta : BMS, 2015.
- Bank Mega Syariah. Laporan Tahunan 2018. Jakarta : BMS, 2019.
- Bank Muamalat. Laporan Tahunan 2008. Jakarta : BM, 2009.
- Bank Muamalat. Laporan Tahunan 2014. Jakarta : BM, 2015.
- Bank Muamalat. Laporan Tahunan 2018. Jakarta : BM, 2019.
- Bank NTB Syariah. Laporan Tahunan 2018. Jakarta : Bima, 2019.
- Bank Syariah Mandiri. Laporan Tahunan 2014. Jakarta : BSM, 2015.
- Bank Syariah Mandiri. Laporan Tahunan 2018. Jakarta : BSM, 2019.
- Bank Victoria Syariah. Annual Report 2014. Jakarta : BVS, 2015.
- Bank Victoria Syariah. Annual Report 2018. Jakarta : BVS, 2019.
- Dewi Rismawati, *Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kesehatan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Yogyakarta : FE UII Yogyakarta, 2018).
- Hendra Pungkaswara dan Supatmi, "Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Studi pada Bank Umum di Indonesia tahun 2006-2008." *Proceeding Seminar Nasional ke 3 Forum Manajemen Indonesia* Institut Manajemen Telkom (9-10 November 2011).
- Mirawati, *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Tanjungpinang : Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2013).
- Muhammad Iman Taufiq, *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015* (Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017).
- Norizan Binti Samri, *The Relationship Between Ownership Structure and Bank Performance : A Malaysian Case* (Malaysia : Othman Yeop Abdullah Graduate School of Business Universiti Utara Malaysia, June 2013).
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Oktober 2017* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia Oktober 2017* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2017).
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia April 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2019).
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Mei 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2019).
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2020).
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Desember 2019* (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2020).
- Rena Mustari Mokoginta dan Herman Karamoy dan Linda Lambey,” Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung-jawab Sosial pada Bank Syariah di Indonesia.” (2018) .
- Risal Rinofah dan Prathama Nugraha,” Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, dan Keterbukaan, Diversifikasi, terhadap Risiko Bank.” *Jurnal Manajemen* 4 no.2 (Desember 2014).
- Rudi Bambang Trisilo, *Pengaruh Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017* (Jakarta : Uiniversitas Trilogi, 2019).
- Sarra Ben Slama Zouari and Neila Boulila Taktak,” Ownership Structure and Financial Performance in Islamic Banks : Does Bank Ownership Matter ?.” *The Economic Research Forum* 21 Working Paper 713 Al-Sad Al-Aaly Street Dokki Giza Egypt (October 2012).
- S. M. Sohrab Uddin and Yasushi Suzuki,” Financial Reform, Ownership and Performance in Banking Industry : The Case of Bangladesh.” *International Journal of Business and Management* 6 no. 7 (July 2011).
- Syamsiyati Puji Lestari,” Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Return on Asset (ROA), dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta* ().
- Uswatun Hasanah, *Pengaruh Islamic Governance, Struktur Kepemilikan Saham, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Tahunan Bank Umum Syariah periode 2011-2015* (Yogyakarta : FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).
- Yulizar Cahaya dan Hartini,” Dampak Struktur Kepemilikan dan Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank.” *Jurnal Ekonomi* 7 no. 1 (Mei 2016) .
- Zaki Murtadho Dhiyaul-Haq dan Arif Lukman Santoso,” Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.” *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung* (2016) .